

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI PROGRAM DIPLOMA 4 DAN STRATA 1



**SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC”
YOGYAKARTA
2015**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan.

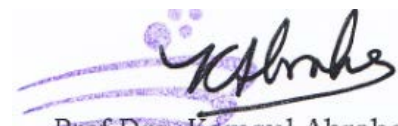
Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan kepada mahasiswa Program Diploma 4 dan Strata 1 Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta dalam menyusun skripsi, baik yang berbentuk Penciptaan Karya Produksi maupun Karya Tulis Ilmiah. Disamping itu, buku ini juga menjadi acuan bagi para dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

Secara garis besar buku ini berisi substansi skripsi, proses penyusunan, dan penggunaan bahasa serta tata tulis. Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga buku Pedoman Penulisan Skripsi ini bermanfaat khususnya bagi para mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta dalam menyelesaikan tugas-tugas penyusunan skripsi.

Yogyakarta, Oktober 2015

Ketua
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta



Prof.Drs. Kamsul Abraha, Ph.D
NIP 196107201988031004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Dasar Penyelenggaraan	1
C Tujuan	2
D Batasan	3
E Daftar Istilah	3
BAB II KETENTUAN UMUM	5
A Syarat-syarat Menempuh Mata Kuliah Skripsi	5
B Materi Skripsi	5
BAB III PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI	10
A Sistematika Proposal Skripsi (Penciptaan Karya Produksi)	10
B Sistematika Proposal Skripsi (Karya Tulis Ilmiah)	12
C Persyaratan dan Pengajuan Proposal Skripsi	14
D Penentuan Topik Skripsi dan Pembimbing Skripsi	14
E Prosedur Penyusunan Proposal dan Skripsi	15
F Ujian Proposal Skripsi	17
BAB IV PENYUSUNAN SKRIPSI	19
A Sistematika Penulisan Skripsi	19
B Bimbingan Penulisan Skripsi	29
C Ujian Skripsi	31
BAB V PETUNJUK TEKNIS PENULISAN ISI SKRIPSI	33
A Penulisan Skripsi Penciptaan Karya Produksi	33
B Penulisan Skripsi untuk Penelitian Kualitatif	36
C Penulisan Skripsi untuk Penelitian Kuantitatif	45
BAB VI BAHASA DAN TATA TULIS	57
A Bahasa	57
B Tata Tulis	57

C	Pengetikan Bab/Subbab, dan Anak Subbab	59
D	Huruf Miring dan Huruf Kapital	59
E	Penyajian Tabel dan Gambar	60
F	Kutipan	60
G	Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan	61
H	Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka	62
I	Penulisan Daftar Pustaka	64
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Sampul Luar Proposal
- Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran 3. Contoh Form Revisi Ujian Proposal
- Lampiran 4. Contoh Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Contoh Sampul Luar Skripsi
- Lampiran 6. Contoh Sampul Dalam Skripsi
- Lampiran 7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi
- Lampiran 8. Contoh Cover CD
- Lampiran 9. Contoh Cover Kotak CD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ciri seorang sarjana antara lain memiliki kemampuan dalam menerapkan ilmu dan teknologi secara komprehensif untuk menyelesaikan masalah dalam bidangnya melalui pendekatan ilmiah. Kemampuan tersebut dapat diukur dan dinilai melalui suatu karya tulis ilmiah yang disebut Skripsi. Dalam hal ini, skripsi merupakan bahan ujian akhir studi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Pasal 12 yang menyatakan bahwa skripsi merupakan salah satu ujian yang dapat diselenggarakan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Dengan demikian Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta telah membuat kebijakan bahwa penyusunan Skripsi merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya pada jenjang Strata-1 maupun Diploma 4.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian laboratorium, penelitian lapangan, perancangan, dan atau penciptaan karya produksi dengan bimbingan dosen pembimbing, yang dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi bertujuan agar mahasiswa membuktikan kemampuannya dalam menghasilkan suatu sumbangan pemikiran mandiri dengan menerapkan ilmu yang telah dimilikinya melalui perkuliahan teori, praktik, praktikum, praktik kerja lapangan (PKL), dan kegiatan lainnya. Selain itu, penulisan Skripsi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa terhadap ilmu yang telah dipelajarinya.

B. Dasar Penyelenggaraan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tanggal 8 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media;
7. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tanggal 29 September 2014 tentang Statuta SekolahTinggi Multi Media;
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 114/E/O/2013 tentang Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Penambahan Program Studi Manajemen Informasi Komunikasi (S-1) pada Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” di Yogyakarta.

C. Tujuan

Secara umum, tujuan penulisan skripsi adalah untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan yang telah didapat selama menjalani masa perkuliahan, yaitu :

1. Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
2. Memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan kaidah ilmiah untuk memecahkan masalah di bidangnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasikan dan menyelesaikan masalah iptek sesuai bidang ilmunya.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mengembangkan konsep atau teori yang ada.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam mencari pemecahan berbagai masalah kehidupan secara ilmiah.

Di samping itu, penulisan skripsi juga ditujukan untuk memberi bekal dasar kepada mahasiswa dalam menyusun suatu karya ilmiah tertulis untuk menuangkan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu

fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni, dari persepektif lingkup bidang keilmuan pada program studi dimana mahasiswa terdaftar.

D. Batasan

Penulisan Skripsi merupakan salah satu mata kuliah keahlian di dalam Struktur Program Kurikulum pendidikan Sarjana dan Diploma 4 bidang ilmu penyiaran, animasi, dan atau komunikasi dan informasi, dalam upaya pengembangan dan atau penerapan terpadu ilmu yang telah didapatkan sesuai dengan peminatan, dalam bentuk karya tulis ilmiah. Skripsi merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu.

Skripsi yang disusun mahasiswa bersifat pengembangan dan atau penerapan ilmu untuk menyelesaikan masalah (*problem-solving* atau *problem-oriented research*) yang terkait dengan bidang studinya.

E. Daftar Istilah

1. Proposal Skripsi adalah suatu bentuk pengajuan atau permohonan berupa ide, gagasan, pemikiran, maupun rencana penelitian untuk mendapatkan dukungan, ijin, dan persetujuan dari Ketua Program Studi.
2. Skripsi adalah Tugas Akhir mahasiswa Diploma IV dan Strata-1 yang dapat berupa Karya Tulis Ilmiah hasil penelitian mandiri maupun Karya Tulis Ilmiah hasil Penciptaan Karya Produksi.
3. Pembimbing Skripsi adalah Dosen Program Studi yang ditunjuk lembaga untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi terkait dengan isi (*content*), metodologi, maupun tata tulis.
4. Pembimbing Utama adalah Dosen Program Studi yang ditunjuk lembaga untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi yang lebih difokuskan pada isi (*content*) dan metodologi.

5. Pembimbing Pendamping adalah Dosen Program Studi yang ditunjuk lembaga untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi yang lebih difokuskan pada teknik penulisan dan bahasa.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Syarat-syarat Menempuh Mata Kuliah Skripsi

Untuk melakukan penyusunan skripsi, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Registrasi pada awal semester.
2. Mahasiswa tidak dalam keadaan mendapat sanksi akademik
3. Mahasiswa tidak dalam waktu cuti akademik.
4. Telah lunas SPP variabel dan SPP tetap (bebas administrasi keuangan).
5. Telah menempuh mata kuliah minimal 120 sks.
6. Telah melaksanakan kerja praktik dan telah mengumpulkan laporan beserta nilai dari pembimbing lapangan kepada sekretariat akademik.
7. Telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan lulus.
8. Telah mendapat persetujuan proposal dari pembimbing.
9. Pendadaran dilaksanakan setelah semua mata kuliah dinyatakan lulus.

B. Materi Skripsi

1. Jurusan Penyiaran

a. Bentuk Skripsi

Pada akhir studi mahasiswa Diploma 4 Jurusan Penyiaran diwajibkan untuk menyusun skripsi dengan terminologi **Skripsi Penciptaan Karya Produksi** yang terdiri atas dua macam tugas yang harus dipertanggungjawabkan dalam ujian Skripsi, yaitu :

- 1) Mahasiswa diwajibkan menciptakan sebuah karya produksi yang merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh mahasiswa selama melaksanakan tugas perkuliahan. Penciptaan karya produksi dapat berupa program televisi atau radio yang sesuai dengan kompetensi program studi dengan karakteristik aktual, terapan, dan bukan hasil tiruan atau plagiat.
- 2) Mahasiswa diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang merupakan pemaparan konsep dari karya produksi yang telah dibuat tersebut, yang ditulis mengikuti kaidah-kaidah penulisan Skripsi.

b. Ketentuan Penciptaan Karya Produksi

- 1) Layak menjadi materi siaran televisi dan radio
- 2) Durasi program televisi antara 15 - 30 menit termasuk *opening* dan *closing* tanpa iklan.
- 3) Durasi program radio antara 15 – 30 menit termasuk *opening* dan *closing* tanpa iklan.
- 4) Pada awal program dicantumkan *bumper* formal, memuat sebagai berikut :

KARYA SKRIPSI

PROGRAM DIPLOMA IV

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC” YOGYAKARTA

JURUSAN PENYIARAN

PROGRAM STUDI ...

TAHUN ...

JUDUL ...

NAMA MAHASISWA

NIM

PEMBIMBING : I.....

II.....

Pada *closing* dicantumkan kerabat kerja, ucapan terima kasih kepada Lembaga yang terkait, dan pihak-pihak yang dianggap layak, serta dicantumkan tahun produksi.

- 5) Hasil akhir diformat DVD lengkap dengan label dan casing sesuai ketentuan.

2. Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan

a. Bentuk Skripsi

Pada akhir studi mahasiswa Diploma 4 Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan diwajibkan untuk menyusun skripsi dengan terminologi **Skripsi Penciptaan Karya Produksi** yang terdiri atas dua macam tugas yang harus dipertanggungjawabkan dalam ujian Skripsi, yaitu :

- 1) Mahasiswa diwajibkan menciptakan sebuah karya produksi yang merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh

mahasiswa selama melaksanakan tugas perkuliahan. Penciptaan karya produksi dapat berupa program animasi atau desain teknologi permainan yang sesuai dengan kompetensi program studi dengan karakteristik aktual, terapan, dan bukan hasil tiruan atau plagiat.

- 2) Mahasiswa diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang merupakan pemaparan konsep dari karya produksi yang telah dibuat tersebut, yang ditulis mengikuti kaidah-kaidah penulisan Skripsi.

b. Ketentuan Penciptaan Karya Produksi

- 1) Karya produksi merupakan karya mandiri program studi
- 2) Untuk karya produksi :

a) Animasi

- (1) Layak siar
- (2) Durasi minimal lima menit

b) Desain Teknologi Permainan :

- (1) Membuat Prototipe game minimal 2 level berdasarkan penelitian.
- (2) Membuat skripsi
- (3) Untuk karya produksi iklan
- (4) Untuk karya Inovasi (ada inovasi baru)
- (5) Pada awal program dicantumkan *bumper* formal, memuat:

KARYA SKRIPSI

PROGRAM DIPLOMA IV

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC” YOGYAKARTA

JURUSAN ANIMASI DAN DESAIN TEKNOLOGI PERMAINAN

PROGRAM STUDI ...

TAHUN ...

JUDUL ...

NAMA MAHASISWA

NIM

PEMBIMBING : I.....

II.....

- (6) Pada *closing* dicantumkan kerabat kerja, ucapan terimakasih kepada, Lembaga yang terkait, dan Pihak-pihak yang dianggap layak, serta tahun produksi
- (7) Hasil akhir diformat DVD lengkap dengan label dan casing sesuai ketentuan.

3. Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik

Skripsi yang disusun mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Materi skripsi merupakan materi aktual, terapan dan bukan tiruan atau plagiat.
- b. Materi tersebut harus sesuai dengan kompetensi Program Studi Manajemen Informasi dan Komunikasi.
- c. Skripsi merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh mahasiswa selama melaksanakan tugas perkuliahan.
- d. Materi skripsi didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.
- e. Topik skripsi untuk konsentrasi Manajemen Informasi dapat diambil dari bidang-bidang berikut:
 - 1) Manajemen Dokumen Pengarsipan dan Aset Digital
 - 2) Tata Kelola Informasi
 - 3) E-services (Layanan Publik berbasis Teknologi Informasi)
 - 4) Manajemen Perubahan
 - 5) Audit informasi
 - 6) Keamanan Informasi
 - 7) Manajemen Resiko
 - 8) Kepemimpinan Informasi
 - 9) Manajemen Sistem Informasi
 - 10) Teknologi Internet dan Cloud Computing
 - 11) Analisis Kebutuhan Informasi

- 12) Sistem Informasi Berbasis Web
- 13) Digital Aset Informasi
- 14) Perilaku Informasi
- 15) Media Preneur
- 16) Manajemen Informasi Berbasis Data
- 17) Manajemen Arsitektur Informasi
- 18) Produksi Multimedia
- 19) Tata Kelola Informasi
- 20) Information Modeling

f. Topik skripsi untuk konsentrasi Manajemen Komunikasi dapat diambil dari bidang-bidang berikut:

- | | |
|---|------------------------------------|
| 1) Komunikasi Antar Budaya | 11) Marketing Public Relations |
| 2) Jurnalistik Kehumasan | 12) Komunikasi Organisasi |
| 3) Komunikasi Massa | 13) Komunikasi Pemberd. Masyarakat |
| 4) Sosiologi Komunikasi | 14) <i>Event Management</i> |
| 5) Psikologi Komunikasi | 15) Media Planning |
| 6) Manajemen Strategi PR | 16) Hukum dan Etika Komunikasi |
| 7) Media Relations | 17) Manajemen Program Multimedia |
| 8) Rancangan Produksi Media PR | 18) Periklanan |
| 9) Manajemen Krisis | 19) Evaluasi Program Media |
| 10) CSR (Corporate Social Responsibility) | 20) Audit Komunikasi |

g. Topik berikut dapat diambil baik oleh konsentrasi Manajemen Informasi maupun Manajemen Komunikasi:

- 1) Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 2) Kebijakan Informasi dan Komunikasi
- 3) Hukum dan Etika Layanan Publik
- 4) CRM (Customer Relationship Management)
- 5) Cyber Public Relations
- 6) Manajemen Media
- 7) Jurnalistik Multimedia
- 8) *Public Speaking*

BAB III

PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

Penyusunan proposal skripsi Karya Ilmiah maupun Penciptaan Karya Produksi adalah bagian yang sangat penting, karena proposal merupakan rancangan kegiatan atau pedoman yang berisi gambaran langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ataupun karya produksi mulai dari studi pendahuluan sampai dengan penarikan kesimpulan.

Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang dengan baik sesuai kaidah-kaidah penelitian. Berikut diuraikan Sistematika Proposal Skripsi setiap jurusan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

A. Sistematika Proposal Skripsi (Penciptaan Karya Produksi)

1. Jurusan Penyiaran

Proposal Skripsi untuk Jurusan Penyiaran berisi komponen-komponen seperti diuraikan di bawah ini.

Bagian Awal, memuat :

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Lampiran (kalau ada)

Bagian Isi, memuat :

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

B. Rumusan Ide Penciptaan

C. Keaslian Karya

D. Tujuan dan Manfaat

BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

BAB III. LANDASAN TEORI

BAB IV. PERENCANAAN PROSES PENCIPTAAN

A. Ide Penciptaan (Sinopsis dan *Treatment*)

B. Media, Peralatan, dan Teknik Produksi

C. Tahapan Penciptaan

Bagian Akhir, memuat :

Daftar Pustaka

Lampiran

2. Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan

Proposal Skripsi untuk Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan berisi komponen-komponen seperti diuraikan di bawah ini.

Bagian Awal, memuat :

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Lampiran (kalau ada)

Bagian Isi, memuat :

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

B. Rumusan Ide Penciptaan

C. Keaslian Karya

D. Tujuan dan Manfaat

BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

BAB III. LANDASAN TEORI

BAB IV. PERENCANAAN PROSES PENCIPTAAN

A. Ide Penciptaan (Sinopsis dan *Treatment*)

B. Media, Peralatan, dan Teknik Produksi

C. Tahapan Penciptaan

Bagian Akhir, memuat :

Daftar Pustaka

Lampiran

B. Sistematika Proposal Skripsi (Karya Tulis Ilmiah)

1. Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik

Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jenis penelitian yang akan dilakukan, yaitu penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif. Adapun komponen-komponen proposal untuk kedua jenis penelitian tersebut diuraikan di bawah ini.

a. Penelitian Kualitatif

Bagian Awal, memuat :

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Lampiran (kalau ada)

Bagian Isi, memuat :

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Topik/Tema Penelitian

B. Kerangka Pikir

C. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Fokus Penelitian (Obyek Penelitian)

- B. Pendekatan Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Analisis Data

Bagian Akhir, memuat :

Daftar Pustaka

Lampiran

b. Penelitian Kuantitatif

Bagian Awal, memuat :

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (kalau ada)

Daftar Tabel (kalau ada)

Daftar Lampiran (kalau ada)

Bagian Isi, memuat :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Dependensi Variabel
- B. Independensi Variabel
- C. Dinamika Hubungan antar Variabel
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Desain Penelitian

D. Subyek Penelitian

E. Metode Pengumpulan Data

F. Metode Analisis Data

Bagian Akhir, memuat :

Daftar Pustaka

Lampiran

C. Persyaratan Pengajuan Proposal Skripsi

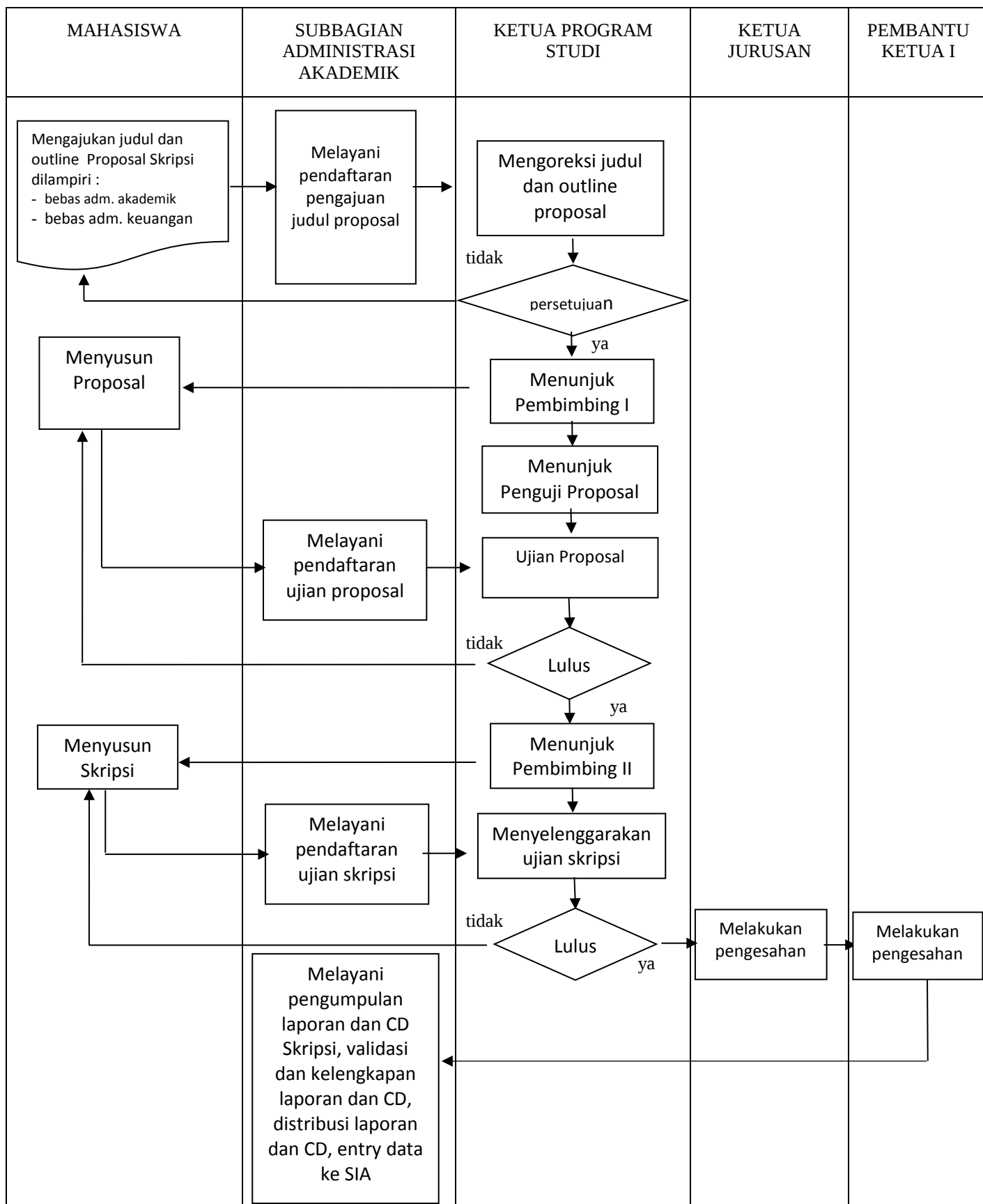
1. Mahasiswa tidak dalam keadaan mendapat sanksi akademik
2. Mahasiswa tidak dalam waktu cuti akademik.
3. Mahasiswa telah lulus minimal 120 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) >2 dan memprogramkan Skripsi dalam KRS.
4. Mahasiswa menyiapkan Transkrip Nilai Akademik yang diketahui oleh Pembimbing Akademik dan ditanda tangani oleh sekurang-kurangnya Kepala Bagian Administrasi Akademik.

D. Penentuan Topik Skripsi dan Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa memilih sendiri topik skripsi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.
2. Mahasiswa mengajukan judul tentatif disertai *outline*-nya bisa lebih dari 1 (satu) judul kepada Ketua Program Studi.
3. Judul yang disepakati oleh mahasiswa dan Ketua Program Studi selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal skripsi.
4. Ketua Program Studi menunjuk dosen pembimbing untuk membimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa.
5. Dosen pembimbing (poin 4) selanjutnya ditunjuk menjadi Pembimbing Utama.
6. Proposal skripsi yang telah disetujui Pembimbing Utama kemudian diujikan.
7. Setelah mahasiswa lulus ujian proposal skripsi, Ketua Program Studi menunjuk Pembimbing Pendamping.

E. Prosedur Penyusunan Proposal dan Skripsi

Prosedur penyusunan proposal dan skripsi mengikuti tahapan yang digambarkan dalam diagram alir di bawah ini.



Gambar 1.
Prosedur Penyusunan Proposal dan Skripsi

Manual Prosedur Penyusunan Proposal dan Skripsi:

1. Mahasiswa mengajukan judul dan outline Proposal Skripsi dilampiri keterangan bebas administrasi akademik dan bebas administrasi keuangan ke Subbagian Administrasi Akademik.
2. Subbagian Administrasi Akademik menyampaikan judul dan outline Proposal Skripsi mahasiswa kepada Ketua Program Studi yang bersangkutan untuk dikoreksi.
3. Jika judul dan outline Proposal Skripsi belum disetujui oleh Ketua Program Studi, maka judul dan outline Proposal Skripsi dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki atau membuat judul yang lain sesuai hasil koreksi Ketua Program Studi.
4. Jika judul dan outline Proposal Skripsi sudah disetujui Ketua Program Studi, maka Ketua Program Studi menunjuk Pembimbing Utama (Pembimbing Materi), dan mahasiswa melanjutkan menyusun Proposal Skripsi dengan dibimbing oleh Pembimbing Utama.
5. Setelah Proposal Skripsi selesai disusun, mahasiswa mendaftarkan diri ke Subbagian Administrasi Akademik untuk mengikuti ujian proposal.
6. Ketua Program Studi menunjuk Tim Penguji Proposal Skripsi
7. Mahasiswa mengikuti ujian Proposal Skripsi
8. Jika tidak lulus ujian Proposal Skripsi, maka mahasiswa harus memperbaiki Proposal Skripsi sesuai dengan kesepakatan Tim Penguji.
9. Jika lulus ujian Proposal Skripsi, maka mahasiswa melanjutkan untuk menyusun Skripsi.
10. Ketua Program Studi menunjuk Pembimbing Pendamping (Pembimbing Penulisan), dan mahasiswa melanjutkan menyusun Skripsi dengan dibimbing oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
11. Setelah Skripsi selesai disusun, mahasiswa mendaftarkan diri ke Subbagian Administrasi Akademik untuk mengikuti ujian Skripsi.
12. Ketua Program Studi menunjuk Tim Penguji Skripsi
13. Mahasiswa mengikuti ujian Skripsi
14. Jika tidak lulus ujian Skripsi, maka mahasiswa harus menyusun Skripsi baru yang dimulai dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan proposal dari awal.
15. Jika lulus ujian Skripsi, maka mahasiswa harus melakukan langkah-langkah berikutnya sesuai dengan kategori hasil kelulusan yang ditentukan oleh Tim Penguji.

16. Setelah menyelesaikan langkah-langkah hasil kelulusan sesuai saran Tim Penguji, maka mahasiswa melakukan pengesahan kepada seluruh Tim Penguji.
17. Mahasiswa melakukan pengesahan Skripsi kepada Ketua Jurusan dan Pembantu Ketua I.
18. Mahasiswa menyerahkan Skripsi dalam bentuk buku dan CD kepada Subbagian Administrasi Akademik.

F. Ujian Proposal Skripsi

1. Syarat

- a. Telah melunasi uang registrasi, SPP tetap, dan SPP variabel/SKS.
- b. Telah mengisi formulir pendaftaran ujian proposal.
- c. Telah menempuh mata kuliah minimal 120 sks.

2. Tata Cara Pengajuan Proposal Skripsi

Pengajuan dilakukan di Ruang Subbagian Administrasi Akademik dengan mengisi blanko/formulir pendaftaran ujian proposal skripsi dan mengumpulkan proposal skripsi sebanyak empat rangkap.

3. Tata Cara Ujian Proposal

- a. Ujian proposal dilaksanakan pada periode waktu yang telah ditentukan oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
- b. Jadwal ujian ditentukan oleh Panitia Ujian.
- c. Peserta wajib berpakaian rapih, baju putih, celana/rok warna hitam, menggunakan dasi/syal dan jaket almamater.
- d. Penguji sebanyak 4 (empat) orang yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan dan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
- e. Waktu pelaksanaan ujian proposal adalah ± 1 (satu) jam dan bersifat tertutup (hanya penguji yang berhak bertanya kepada peserta ujian).

4. Hasil

- a. Proposal dinyatakan lulus jika nilai rata-rata proposal minimum 56. Setelah proposal tersebut disetujui oleh Penguji, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi, kemudian dijilid sesuai dengan warna sampul program studi, diserahkan ke Bagian Administrasi Akademik.

- b. Jika proposal dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa wajib melakukan perbaikan proposal dalam waktu 12 (dua belas) hari kerja. Setelah revisi proposal disetujui oleh Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan, diajukan ke Bagian Administrasi Akademik untuk dijadwalkan ujian ulang.
- c. Apabila dalam waktu dua belas hari kerja perbaikan proposal tidak selesai, maka mahasiswa harus mengikuti ujian periode berikutnya.
- d. Apabila terbukti proposal merupakan hasil plagiat, maka mahasiswa wajib mengganti proposal dengan judul baru pada periode berikutnya.

BAB IV

PENYUSUNAN SKRIPSI

Pedoman Penyusunan Skripsi ini berfungsi sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa Program Diploma 4 dan Strata-1 Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta dalam proses penyiapan dan penyelesaian skripsi. Rambu-rambu ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian. Sesuai dengan karakteristiknya sebagai pedoman umum, hanya hal-hal esensi saja yang diatur dalam pedoman ini, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada mahasiswa untuk mengembangkannya, sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan.

Tujuan penulisan pedoman ini untuk memudahkan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa menyusun skripsi dengan sistematika yang logis. Dengan demikian, akan dihasilkan skripsi yang memenuhi standar kualitas sebagai karya ilmiah jenjang Diploma 4 dan Strata-1.

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi harus asli dan bukan hasil jiplakan dari tulisan/karya orang lain. Terdapat dua macam format sistematika penulisan skripsi, yaitu sistematika penulisan skripsi untuk Penciptaan Karya Produksi dan sistematika skripsi untuk Karya Tulis Ilmiah, yang diuraikan pada bagian berikut ini.

1. Jurusan Penyiaran

Sistematika penulisan skripsi untuk Jurusan Penyiaran menggunakan model sistematika Skripsi Penciptaan Karya Produksi, yang diuraikan pada bagian dibawah ini.

a. Sampul atau Halaman Judul Luar, memuat:

- 1) Skripsi
- 2) Judul
- 3) Logo STMM Yogyakarta
- 4) Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
- 5) Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
- 6) Tahun

7) Warna sampul skripsi :

- a) PS. Manajemen Produksi Siaran : Biru
- b) PS. Manajemen Produksi Pemberitaan : Hijau
- c) PS. Manajemen Teknik Studio Produksi : Merah Maron

8) Jenis kertas yang digunakan adalah manila-linen atau buffalo.

9) Komposisi sampul adalah simetris tengah

b. Halaman Judul Dalam

Sama dengan halaman judul luar kecuali jenis dan warna kertas yang digunakan.

Halaman judul menggunakan kertas HVS berwarna putih seperti halaman isi skripsi.

c. Halaman Persetujuan; memuat

- 1) Skripsi
- 2) Judul
- 3) Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
- 4) Telah diseminarkan dan disetujui oleh: Dewan Penilai Skripsi Sekolah Tinggi
Multi Media “MMTC” Yogyakarta, Pada tanggal... bulan ... tahun....
Pembimbing Utama, Nama,
Pembimbing Pendamping, Nama,
Mengetahui, Ketua Jurusan Penyiaran, Nama, NIP
Mengetahui, Pembantu Ketua I, Nama, NIP (contoh terlampir)

d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

e. Halaman Persembahan

f. Halaman Motto

g. KATA PENGANTAR; memuat:

- 1) Ucapan syukur kepada Tuhan
- 2) Tujuan dan harapan dibuatnya skripsi
- 3) Ucapan terima kasih kepada para pendukung
- 4) Penerimaan kritik dan saran

h. DAFTAR ISI

i. DAFTAR TABEL

j. DAFTAR GAMBAR

k. DAFTAR LAMPIRAN

l. ABSTRAK

m. **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penciptaan
- B. Rumusan Ide Penciptaan
- C. Keaslian Karya
- D. Tujuan dan Manfaat

n. **BAB II. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN**

- A. Kajian Pustaka
- B. Kajian Sumber Penciptaan

o. **BAB III. PROSES PENCIPTAAN**

- A. Ide Penciptaan
- B. Media, Teknik Produksi, Peralatan
- C. Tahapan Penciptaan
- D. Konsep Penayangan

p. **BAB IV. PEMBAHASAN KARYA**

- A. Deskripsi Karya
- B. Analisis dan Sintesis Karya

q. **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

r. **DAFTAR PUSTAKA**

s. **LAMPIRAN**

2. Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan

Sistematika penulisan skripsi untuk Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan menggunakan model sistematika Skripsi Penciptaan Karya Produksi, yang diuraikan pada bagian dibawah ini.

a. **Sampul atau Halaman Judul Luar**, memuat:

- 1) Skripsi
- 2) Judul
- 3) Logo STMM Yogyakarta
- 4) Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
- 5) Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta

6) Tahun

7) Warna sampul:

1) PS. Animasi : Coklat Tua

2) PS. Desain Teknologi Permainan : Abu-abu Tua

8) Jenis kertas yang digunakan adalah manila-linen atau buffalo.

9) Komposisi sampul adalah simetris tengah

b. Halaman Judul Dalam

Sama dengan halaman judul luar kecuali jenis dan warna kertas yang digunakan.

Halaman judul menggunakan kertas HVS berwarna putih seperti halaman isi skripsi.

C. Halaman Persetujuan; memuat

1) Skripsi

2) Judul

3) Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi

4) Telah diseminarkan dan disetujui oleh: Dewan Penilai Skripsi Sekolah Tinggi
Multi Media “MMTC” Yogyakarta, Pada tanggal... bulan ... tahun....

Pembimbing Utama, Nama,

Pembimbing Pendamping, Nama,

Mengetahui, Ketua Jurusan Animasi dan Desain Teknologi Permainan, Nama, NIP

Mengetahui, Pembantu Ketua I, Nama, NIP (contoh terlampir)

d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

e. Halaman Persembahan

f. Halaman Motto

g. KATA PENGANTAR; memuat tentang:

1) Ucapan syukur kepada Tuhan

2) Tujuan dan harapan dibuatnya skripsi

3) Ucapan terima kasih kepada para pendukung

4) Penerimaan kritik dan saran

h. DAFTAR ISI

i. DAFTAR TABEL

j. DAFTAR GAMBAR

k. DAFTAR LAMPIRAN

l. ABSTRAK

m. BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penciptaan
- B. Rumusan Ide Penciptaan
- C. Keaslian Karya
- D. Tujuan dan Manfaat

n. BAB II. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

- A. Kajian Pustaka
- B. Kajian Sumber Penciptaan

o. BAB III. PROSES PENCIPTAAN

- A. Ide Penciptaan
- B. Media, Teknik Produksi, Peralatan
- C. Tahapan Penciptaan
- D. Konsep Penayangan

p. BAB IV. PEMBAHASAN KARYA

- A. Deskripsi Karya
- B. Analisis dan Sintesis Karya

q. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

r. DAFTAR PUSTAKA

s. LAMPIRAN

3. Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik

Sistematika penulisan skripsi untuk Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik menggunakan model sistematika Karya Tulis Ilmiah dengan jenis Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif, yang diuraikan pada bagian dibawah ini.

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, dan sesuai dengan konteks permasalahannya dipecahkan melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang

relevan sebagai pisau analisis data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang berbobot, yang maknanya mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan, yang tercermin dalam laporan penelitian yang memiliki struktur dan bentuk yang koheren dengan maksud penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut.

(1) Sampul atau Halaman Judul Luar, memuat:

- (a) Skripsi
- (b) Judul Skripsi
- (c) Logo STMM Yogyakarta
- (d) Oleh
- (e) Nama Mahasiswa
- (f) NIM
- (g) Program Studi
- (h) Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC”
- (i) Yogyakarta
- (j) Tahun

Warna sampul : Biru Muda

Jenis kertas sampul : manila-linen atau buffalo

Komposisi teks pada sampul : simetris tengah

(2) Halaman Judul Dalam

Sama dengan halaman judul luar kecuali jenis dan warna kertas yang digunakan. Halaman judul menggunakan kertas HVS berwarna putih seperti halaman isi skripsi.

(3) Halaman Persetujuan; memuat

- (a) Skripsi
- (b) Judul
- (c) Oleh (Nama Mahasiswa),
- (d) NIM,

(e) Program Studi

(f) Telah diseminarkan dan disetujui oleh: Dewan Penilai Skripsi Sekolah Tinggi
Multi Media “MMTC” Yogyakarta, Pada tanggal... bulan ... tahun....

Pembimbing Utama, Nama,

Pembimbing Pendamping, Nama,

Mengetahui, Ketua Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik, Nama, NIP

Mengetahui, Pembantu Ketua I, Nama, NIP (contoh terlampir)

(4) Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

(5) Halaman Persembahan

(6) Halaman Motto

(7) KATA PENGANTAR; memuat:

(a) Ucapan syukur kepada Tuhan

(b) Tujuan dan harapan dibuatnya skripsi

(c) Ucapan terima kasih kepada para pendukung

(d) Penerimaan kritik dan saran

(8) DAFTAR ISI

(9) DAFTAR TABEL

(10) DAFTAR GAMBAR

(11) DAFTAR LAMPIRAN

(12) ABSTRAK

(13) BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

(14) BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Topik/Tema Penelitian

B. Kerangka Pikir

C. Pertanyaan Penelitian

(15) BAB III. METODE PENELITIAN

A. Fokus Penelitian (Obyek Penelitian)

B. Pendekatan Penelitian

C. Sumber Data

D. Metode Analisis Data

(16) BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

B. Deskripsi Data

C. Hasil dan Pembahasan

(17) BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

(18) DAFTAR PUSTAKA

(19) LAMPIRAN

b. Penelitian Kuantitatif

Laporan hasil penelitian kuantitatif yang ditulis dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan berisi hal-hal yang diteliti secara lengkap, alasan hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan lembaga. Berdasarkan pemikiran diatas, isi bagian inti skripsi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam format sebagai berikut.

(1) Sampul atau Halaman Judul Luar, memuat:

- (a) Skripsi
- (b) Judul Skripsi
- (c) Logo STMM Yogyakarta
- (d) Oleh
- (e) Nama Mahasiswa
- (f) NIM
- (g) Program Studi
- (h) Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC”
- (i) Yogyakarta
- (j) Tahun

Warna sampul skripsi : Biru Muda
Jenis kertas : manila-linen atau buffalo
Komposisi teks pada sampul : simetris tengah

(2) Halaman Judul Dalam

Sama dengan halaman judul luar kecuali jenis dan warna kertas yang digunakan. Halaman judul menggunakan kertas HVS berwarna putih seperti halaman isi skripsi.

(3) Halaman Persetujuan; memuat

- (a) Skripsi
- (b) Judul
- (c) Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
- (d) Telah diseminarkan dan disetujui oleh: Dewan Penilai Skripsi Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, Pada tanggal... bulan ... tahun....
Pembimbing Utama, Nama,
Pembimbing Pendamping, Nama,
Mengetahui, Ketua Jurusan Komunikasi dan Informasi Publik, Nama, NIP
Mengetahui, Pembantu Ketua I, Nama, NIP (contoh terlampir)

(4) Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

(5) Halaman Persembahan

(6) Halaman Motto

(7) KATA PENGANTAR; memuat:

- (a) Ucapan syukur kepada Tuhan
- (b) Tujuan dan harapan dibuatnya skripsi
- (c) Ucapan terima kasih kepada para pendukung
- (d) Penerimaan kritik dan saran

(8) DAFTAR ISI

(9) DAFTAR TABEL

(10) DAFTAR GAMBAR

(11) DAFTAR LAMPIRAN

(12) ABSTRAK

(13) BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

(14) BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Dependensi Variabel
- B. Independensi Variabel
- C. Dinamika Hubungan antar Variabel
- D. Hipotesis Penelitian

(15) BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Desain Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Metode Analisis Data

(16) BAB IV. HASIL PENELITIAN

- A. Persiapan Penelitian
- B. Deskripsi Subjek
- C. Deskripsi Data
- D. Analisis Data
- E. Pembahasan

(17) BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

(18) DAFTAR PUSTAKA

(19) LAMPIRAN

B. Bimbingan Penulisan Skripsi

1. Pembentukan Tim Pembimbing Skripsi

- a. Ketua Program Studi bersama Sekretaris Program Studi menyusun Tim Pembimbing Skripsi sesuai dengan syarat – syarat yang telah ditetapkan, sebagai berikut :
 - 1) Pembimbing skripsi diutamakan merupakan Dosen Tetap Program Studi.
 - 2) Dalam kondisi yang sangat mendesak karena adanya kekurangan dosen tetap pada program studi, maka dapat menunjuk pembimbing skripsi dari program studi lain dengan seijin Ketua Program Studi yang bersangkutan.
 - 3) Pendidikan terakhir Pembimbing Skripsi minimal adalah S-2.
 - 4) Sesuai ketentuan borang akreditasi, seorang dosen dapat membimbing skripsi maksimal 4 orang mahasiswa per semester.
 - 5) Jika dalam keadaan terpaksa karena jumlah dosen pembimbing tidak mencukupi atau tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa bimbingan, maka jumlah mahasiswa bimbingan bagi setiap dosen pembimbing yang telah diatur pada point “4)” di atas dapat diatur kembali dengan ketentuan harus memenuhi azas adil, proporsional, logis, dan tidak mengesampingkan kualitas bimbingan.
- b. Jika calon pembimbing telah ditetapkan maka selanjutnya Sekretaris Program Studi akan membuat Surat Penunjukan Tim Pembimbing untuk seterusnya ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

2. Ketentuan Pembimbingan Skripsi

- a. Proposal skripsi yang telah dinyatakan lulus ujian, dijadikan dasar untuk melakukan penelitian dan proses penyusunan skripsi selanjutnya.
- b. Apabila akan melakukan penggantian topik skripsi, maka harus melalui proses seperti pengajuan topik awal, dan harus diuji ulang.
- c. Mahasiswa melakukan penelitian dan penyusunan skripsi di bawah bimbingan dan arahan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
- d. Pembimbing Utama lebih difokuskan pada pembimbingan yang bersifat substansi skripsi (konten dan metodologi).
- e. Pembimbing Pendamping lebih difokuskan pada pembimbingan yang bersifat teknik penulisan dan bahasa.
- f. Pembimbing Pendamping dapat membimbing substansi skripsi bila ada kesepakatan dengan Pembimbing Utama.

- g. Konsultasi penyusunan skripsi dilakukan secara bertahap mulai Bab I, II, III, dan seterusnya.
- h. Konsultasi penyusunan skripsi terlebih dahulu dilakukan dengan Pembimbing Utama, kemudian setelah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Utama, mahasiswa mengkonsultasikannya dengan Pembimbing Pendamping.
- i. Pada waktu konsultasi penyusunan skripsi, mahasiswa harus membawa Kartu Konsultasi, dan mengisi sesuai dengan format yang disediakan.
- j. Dosen Pembimbing memberikan catatannya pada Kartu Konsultasi tersebut, lalu memarafnya. (Kartu Konsultasi tersedia pada Sub Bagian Administrasi Akademik).
- k. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping diharapkan memotivasi mahasiswa di bawah bimbingannya untuk menyelesaikan skripsinya dalam waktu tidak lebih dari 2 (dua) semester.
- l. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping menyediakan waktu kepada mahasiswa di bawah bimbingannya, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu atau berdasar kesepakatan antara Dosen Pembimbing dengan mahasiswa.
- m. Jumlah konsultasi bimbingan skripsi sampai dengan selesai penyusunan skripsi minimal 12 kali.
- n. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping berkewajiban memantau perkembangan penyusunan skripsi mahasiswa di bawah bimbingannya.
- o. Apabila telah satu bulan mahasiswa tidak berkonsultasi, Pembimbing Skripsi berkewajiban memanggil mahasiswa guna melaporkan perkembangan penyusunan skripsinya.
- p. Apabila proses pembimbingan skripsi sudah selesai, maka Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping segera memberikan pengesahan dan mengarahkan mahasiswa untuk segera mengajukan ujian skripsi.
- q. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan untuk pelaksanaan pembimbingan skripsi mahasiswa belum selesai, maka mahasiswa harus mengajukan perpanjangan waktu pembimbingan, maksimal perpanjangan waktu adalah 12 minggu.

C. Ujian Skripsi

1. Syarat Mengikuti Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa yang menyelesaikan penyusunan skripsi dan telah mendapatkan rekomendasi untuk ujian skripsi memiliki hak mengajukan ujian skripsi.
- b. Pengajuan ujian skripsi dilakukan dengan mengajukan surat permohonan ujian skripsi kepada Ketua Program Studi, dengan disertai :
 - 1) Naskah skripsi sebanyak 3 (tiga) rangkap;
 - 2) Foto Kopi Kartu Mahasiswa yang masih berlaku; dan
 - 3) Transkrip Nilai yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Kabag Administrasi Akademik.
- c. Lulus seluruh mata kuliah teori dan praktikum dengan menunjukkan transkrip nilai.
- d. Surat keterangan lunas biaya administrasi akademik (SPA, registrasi, SPP tetap, variabel) sampai dengan semester terakhir.
- e. Surat keterangan lunas sumbangan pengembangan ekstrakurikuler.
- f. Surat keterangan bebas peminjaman (peralatan, perpustakaan, bahan baku praktikum).

2. Tata Cara Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi dilaksanakan 1 (satu) minggu setelah permohonan ujian skripsi diterima oleh Ketua Program Studi.
- b. Waktu pelaksanaan ujian skripsi ditentukan oleh Bidang Akademik.
- c. Peserta wajib berpakaian atas putih bawah hitam, menggunakan dasi & jaket almamater.
- d. Durasi pelaksanaan ujian enam puluh sampai dengan sembilan puluh menit.
- e. Ujian bersifat tertutup.
- f. Penguji berjumlah empat orang, terdiri dari pembimbing I,II,III dan IV.
- g. Mahasiswa dinyatakan lulus nilai rata-rata diperoleh minimum 56.
- h. Keputusan Tim Penguji antara lain:
 - 1) Lulus tanpa perbaikan.
 - 2) Lulus dengan perbaikan.
 - 3) Perbaikan dan diujikan kembali sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - 4) Tidak lulus dan membuat skripsi baru.

3. Penilaian Ujian Skripsi

Komponen penilaian ujian skripsi meliputi:

- a. Materi Skripsi
 - 1) Relevansi bidang ilmu (bobot nilai 10)
 - 2) Originalitas topik (bobot nilai 10)
- b. Metodologi
 - 1) Ketepatan dan konsistensi teori (bobot nilai 10)
 - 2) Validitas dan reliabilitas data atau keabsahan data (bobot nilai 10)
 - 3) Kualitas hasil penelitian (bobot nilai 10)
 - 4) Manfaat penelitian (bobot nilai 10)
- c. Teknik penulisan dan penggunaan bahasa
 - 1) Sistematika penulisan (bobot nilai 10)
 - 2) Penggunaan bahasa Indonesia/Asing (bobot nilai 10)
- d. Kemampuan Presentasi (bobot nilai 10)
 - 1) Penguasaan materi (bobot nilai 10)
 - 2) Ketepatan menjawab pertanyaan (bobot nilai 10)

4. Pengumpulan Skripsi

- a. Skripsi yang telah diujikan, direvisi, ditanda tangani oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan disahkan oleh Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan, kemudian dijilid sebanyak 4 eksemplar.
- e. Skripsi (poin a) masing-masing diserahkan kepada:
 - 1) Pembimbing Utama
 - 2) Pembimbing Pendamping
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Mahasiswa yang bersangkutan
- c. Surat Keterangan Penyerahan Skripsi kepada pihak-pihak (poin b) menjadi syarat pengurusan Yudisium mahasiswa yang bersangkutan. (Format Surat Keterangan Penyerahan Skripsi tersedia pada Sub Bagian Administrasi Pendidikan)
- d. Skripsi yang telah direvisi, disetujui, serta ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan penguji skripsi, dibuat dalam bentuk naskah publikasi (Jurnal).
- e. Naskah publikasi dikumpulkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* (pdf) masing-masing sebanyak 5 (lima) eksemplar, maksimal 12 (dua belas) hari kerja setelah ujian skripsi.

BAB V

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN ISI SKRIPSI

Pada bab ini diuraikan deskripsi cara-cara penulisan pada setiap bagian/subbagian yang ada dalam batang tubuh/isi skripsi sebagai panduan dalam menyusun kalimat agar sistematis sesuai dengan isi yang dikehendaki dalam setiap bagian/subbagian.

A. Penulisan Skripsi Penciptaan Karya Produksi

1. KATA PENGANTAR

Memuat tentang: ucapan syukur telah selesainya Skripsi, tujuan penulisan ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan, Program Diploma IV Penyiaran di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, ucapan terima kasih kepada semua pihak; diurutkan dari yang paling tinggi kompetensi atau kedudukannya.

2. BAB I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Memuat uraian tentang apa yang menjadi latar belakang atau alasan-alasan yang menimbulkan ide mengangkat fenomena dan permasalahan. Misalnya: menanggapi situasi dan kondisi ekonomi, sosial, politik, keamanan, dan budaya yang terjadi saat ini. Mengapresiasi suatu kejadian atau program, atau hasil sebuah perenungan dan sesuatu hal yang layak diangkat.

b. Rumusan Masalah

Diawali dengan deskripsi rinci dan perumusan gagasan atau ide yang akan dibahas. Memuat rencana dan uraian judul konsep penciptaan dan judul karya produksi atau program dan uraian secara rinci tentang esensi ide dari judul konsep karya yang akan diciptakan, dengan bertitik tolak dari uraian pada latar belakang dan keterkaitannya. Selain esensi permasalahan dapat dituliskan pula uraian tentang pokok persoalan yang berkaitan erat dengan topik yang akan diciptakan (Misalnya tentang format program, teknis, dan lain-lain)

c. Originalitas (Deskripsi keaslian karya dari pencipta)

Memuat tentang deskripsi/ Pernyataan pencipta/penulis, bahwa ide/karya yang akan diciptakan/diproduksi adalah karya original, atau melakukan pendekatan yang berbeda dari karya yang telah ada.

d. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Memuat tentang tujuan spesifik, yang memiliki relevansi dengan ide, konsep, judul karya. (ada keterkaitan dengan uraian pada Latar Belakang, Rumusan Ide Penciptaan)

2) Manfaat

Memuat uraian tentang manfaat karya yg diciptakan. Manfaat dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian:

- a) Manfaat bagi masyarakat
- b) Manfaat bagi STMM “MMTC” Yogyakarta
- c) Manfaat untuk pencipta
- d) Dan lain-lain yang terkait dan relevan.

3. BAB II. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Memuat uraian atau penjelasan diperolehnya ide penciptaan sehingga menemukan inspirasi ide, gagasan penciptaan karya. Selain itu memuat pula secara detail deskripsi atau uraian tentang berbagai hal yang dianggap mampu atau berpotensi memberikan dan mendukung data, perbandingan, terhadap karya yang akan diciptakan.

Sumber penciptaan dapat diperoleh dari kepustakaan (buku terbitan 5 tahun terakhir, data lapangan, internet (*e-book*) dan sumber lain yang relevan), Karya Acuan (Dokumentasi, Rekaman Audio Visual, Karya Seni, dan sumber lain yang relevan).

4. BAB III. PROSES PENCIPTAAN

a. Ide Penciptaan

Menguraikan secara implementasi maupun penerapan perihal konsep/ide/gagasan penciptaan karya khususnya tentang topik yang akan diciptakan dalam karya (menjabarkan rumusan ide yang telah dipaparkan pada BAB I). Uraian sesuai

dan selaras dengan teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan penciptaan. Pada bagian ini memuat secara konkrit perencanaan-perencanaan, konsep-konsep baik yang sifatnya deskriptif maupun teknis. Konsep artistik, filosofis, dan konsep teknis. Misal: *Treatment*, Naskah, *Storyboard*, *Shootingscript*.

b. Media, Peralatan dan Teknik Produksi

Pada bagian ini menguraikan tentang:

1) **Media** apa yang akan dipergunakan untuk mewujudkan ide, gagasan, konsep yang akan diciptakan serta disebutkan alasan-alasannya (kelebihan dan kelemahan media yang dipergunakan). Pengertian media dalam hal ini untuk menyapaikan karya cipta (radio atau televisi).

2) Peralatan dan Teknik Produksi

Peralatan teknis (kamera, *lighting*, *microphone*, perangkat editing, *software*, dekorasi, *property*) disertai alasan-alasan yang relevan untuk pencapaian artistic.

a) Tahapan Penciptaan

Disesuaikan dengan topik dan jenis karya yang diciptakan.

(1) Pra Produksi

Menguraikan secara rinci dan sistematis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada tahap Pra produksi dan disertakan deskripsi hasil kegiatannya, termasuk jadwal rencana kerja.

(2) Produksi

Menguraikan secara rinci dan sistematis segala kegiatan yang dilakukan pada tahap produksi dan disertakan deskripsi hasil kegiatan.

(3) Pasca Produksi

Menguraikan secara rinci dan sistematis segala kegiatan yang dilakukan pada tahap pasca produksi dan disertakan deskripsi hasil kegiatan.

b) Konsep Penayangan/Implikasi

Memuat gagasan teknis penayangan, hari, jam penayangan, target audiens, disertai dengan alasan-alasan yang logis dan relevan.

5. BAB IV. PEMBAHASAN KARYA

a. Deskripsi Karya

Memuat Penjelasan hasil karya yang diciptakan sesuai dengan makna yang terkandung didalam karya. Uraian ini tidak terlepas dari kesesuaian ide / gagasan / konsep awal.

b. Analisis dan Sintesis Karya

Memuat analisis seluruh komponen dalam karya produksi setiap squence atau scene yang merupakan hasil penciptaan karya yang dibahas berdasarkan landasan teori yang digunakan.

6. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Memuat pernyataan atas hasil kerja proses perwujudan ide, penciptaan, apakah hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan. Penemuan atau pengalaman penting selama proses penciptaan karya produksi perlu diungkapkan dan dapat diper-tanggungjawabkan kebenarannya.

b. Saran

Saran dapat dicantumkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Misalnya pesan-pesan khusus untuk pihak lain dalam penggunaan atau pemanfaatan hasil karya atau apabila ada pihak lain yang ingin mengembangkan hasil karya tersebut.

7. DAFTAR PUSTAKA

Memuat tentang buku-buku dan referensi-referensi yang melandasi dan mendukung proses penciptaan karya. Ditulis sesuai dengan petunjuk penulisan karya Ilmiah, EYD (ejaan yang disempurnakan) yang berlaku.

B. Penulisan Skripsi untuk Penelitian Kualitatif

1. KATA PENGANTAR

Memuat beberapa hal diantaranya: ucapan syukur kepada Tuhan YME karena telah selesainya penyusunan Skripsi; tujuan penulisan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Manajemen Informasi dan

Komunikasi di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta; ucapan terima kasih kepada semua pihak yang diurutkan dari yang paling tinggi kompetensi atau kedudukannya; dan pernyataan adanya sikap terbuka dengan menerima adanya kritik dan saran.

2. BAB I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang Masalah memuat uraian tentang apa yang menjadi latar belakang atau alasan-alasan yang menimbulkan ide mengangkat fenomena dan permasalahan. Mengapa permasalahan tersebut diangkat dan apa urgensinya masalah tersebut diteliti. Uraian permasalahan hendaknya disusun dengan alur berfikir yang logis dan rasional serta menggunakan alur deduktif.

b. Rumusan Masalah

Pada bagian ini, sebelum merumuskan masalah dapat diawali dulu dengan menguraikan identifikasi masalah dan pembatasan masalah sehingga pada waktu membuat rumusan masalah sudah jelas ruang lingkup dan karakteristik masalahnya.

Identifikasi masalah memuat uraian tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan topik penelitian. Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitan yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb). Masalah penelitian bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain.

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas / lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan

dipermasalahan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah). Batasan berarti pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji / dicari tahu oleh si peneliti. Masalah yang dipilih harus “researchable” dalam arti masalah tersebut dapat diselidiki. Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan rumusan masalah yang jelas, akan dapat dijadikan penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan sarana-sarana yang diajukan setelah kesimpulan. Kegunaan hasil penelitian merupakan *follow up* pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan.

3. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Topik Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan topik penelitian secara lengkap meliputi: pengertian, kesimpulan, aspek, dan faktor-faktor secara mendalam seperti halnya menjelaskan dependen variabel, dan ditinjau dari berbagai teori yang mendukung.

b. Kerangka Pikir

Merupakan gambaran singkat namun jelas tentang pola pikir peneliti dalam mengkaji atau memahami masalah yang diteliti. Dengan pemahaman peta teoritis beragam variabel/konsep yang terlihat dalam penelitian, peneliti berusaha menjelaskan hubungan dan ketertarikan antara variabel/konsep yang terlihat. Dengan demikian, posisi dari variabel-variabel/konsep-konsep tersebut akan lebih jelas. Karena tidak ada prediksi yang jelas (tanpa hipotesa), maka hanya merupakan gambaran bagaimana setiap variabel/konsep dengan posisinya yang khusus akan dikaji dan dipahami keterkaitannya dengan variabel/konsep yang lain. Peneliti bisa saja menganalisis hubungan variabel/konsep secara korelatif maupun kausal. Kerangka pikir bersifat lentur, artinya bahwa kerangka tersebut dapat saja berubah berdasarkan kondisi atau kenyataan di lapangan. Sebab karakter penelitian kualitatif lebih mementingkan apa yang sebenarnya di lapangan dari pada apa yang ada dalam benak penelitian. Kerangka berpikir biasanya berbentuk gambar atau diagram dengan disertai deskripsi penjelasan.

c. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan teknis dari usaha untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah. Melalui pertanyaan penelitian, seorang peneliti akan dipandu untuk merealisasikan apa yang ingin diketahuinya dari proses penelitian selanjutnya. Pertanyaan penelitian menjadi instrumen atau alat untuk mencari jawaban, sehingga hal yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah menjadi jelas duduk perkaranya.

4. BAB III. METODE PENELITIAN

a. Fokus Penelitian (Obyek Penelitian)

Obyek penelitian adalah keseluruhan dari gejala yang terdapat di sekitar kehidupan manusia yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian dapat berupa sesuatu yang bersifat konkrit maupun abstrak.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat bersifat eksploratif, deskriptif ataupun kausal. Dalam hal ini perlu juga dijelaskan apakah *basic research* atau *applied research* (apakah evaluasi, kebijakan, atau pengembangan). Untuk menunjukkan pemahaman perlu dijelaskan pula bahwa penelitian tersebut merupakan studi kasus dengan pendekatan holistic (grounded research atau etnografi) atau studi khusus terpancang (embedded case studi), juga dijelaskan bentuk studi khusus tunggal atau ganda.

c. Sumber Data

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.

2) Metode Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan sangat tergantung pada jenis sumber datanya. Apabila sumber datanya adalah informan, maka tekniknya adalah wawancara. Untuk sumber data yang berupa tempat, benda, dan peristiwa, maka tekniknya adalah observasi. Sedangkan untuk sumber data yang berupa arsip/dokumen, maka diperlukan analisis isi (*content analysis*). Apabila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

awal dengan kuesioner ataupun teknik Focus Group Discussion, perlu dijelaskan tujuan dan manfaat serta kepentingan teknik pengumpulan data tersebut.

b) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan. Misalnya untuk teknik wawancara, maka dibutuhkan instrumen pengumpulan data berupa *interview guidens*. Untuk teknik observasi dibutuhkan instrumen pengumpulan data berupa cecklist. Untuk teknik kuesioner dibutuhkan instrumen pengumpulan data berupa angket.

d. Metode Analisis Data

1) Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan, dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, data, dan metode.

2) Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik/model analisis data harus mendasarkan diri pada permasalahan penelitian atau lokasi penelitiannya, meskipun proses analisisnya berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan datanya. Namun demikian perlu dicermati dalam memilih teknik-teknik analisis yang paling sesuai dengan masalah yang dikaji. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan jenis penelitian dan teknik analisisnya: (1) Teknik analisis antar kasus digunakan apabila penelitian tersebut studi kasus ganda; (2) Teknik analisis jalinan dari Miles dan Habermas (1984) dan analisis model etnografi dari Spradly

(1980) yang terdiri dari analisis kawasan, komponen, taksonomi, dan tema akan lebih sesuai untuk jenis-jenis penelitian etnografi atau eksploratif dan bersifat penjelajahan (*grounded research*); (3) Teknik analisis interaktif akan lebih cocok untuk jenis penelitian yang cenderung bersifat deskriptif ataupun eksplanatif.

Hal ini yang perlu diingat adalah bahwa pemilihan teknik/model analisis tersebut harus disertai deskripsi yang jelas tentang proses analisisnya, sehingga mampu menggambarkan bahwa peneliti memang benar-benar memahami secara teoritis dan praktis tentang analisis yang dipergunakannya.

5. BAB IV. HASIL PENELITIAN

a. Persiapan Penelitian

Dalam hal ini dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian, termasuk menjelaskan tempat dan waktu, serta ijin penelitian.

b. Deskripsi Data

Pada bagian ini dipaparkan data-data yang diperoleh melalui semua teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai rumusan singkat temuan di lapangan. Pokok-pokok temuan ini pada dasarnya adalah rumusan singkat dari setiap unit sajian data sebagai jawaban setiap masalah yang telah diajukan dalam pendahuluan. Jumlah dan rumusan pokok-pokok temuan pada dasarnya disesuaikan dengan daftar pertanyaan penelitian yang terdapat pada bagian bab pendahuluan. Artinya pokok-pokok temuan ini adalah merupakan jawaban yang diperoleh dari lapangan pada pertanyaan yang telah diajukan pada rumusan masalah. Namun pokok-pokok temuan ini dapat lebih banyak dari pada pertanyaan penelitian, sebab di lapangan ditemukan hal-hal yang penting untuk disajikan dalam rumusan hasil penelitian.

c. Hasil dan Pembahasan

1) Analisis Data

Dalam menulis bagian ini harus mengacu pada rumusan masalah, sebab pada dasarnya merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam bentuk narasi yang rinci yang berkaitan dengan setiap masalahnya. Ataupun pengaturan sajiannya mengacu pada ketepatan struktur logika yang tepat dengan

permasalahannya. Yang penting dipahami bahwa sajian laporan perlu dipertimbangkan unit analisis yang telah ditentukan dalam penelitian, disamping itu juga jenis penelitian apakah studi kasus tunggal atau ganda. Apabila ganda, maka setiap unit kasusnya sebaiknya disajikan secara terpisah dalam bab-bab tersendiri. Dengan demikian pengelompokan tersebut dapat berdasarkan pada unit analisis seperti keadaan penduduk, SES, tradisi budaya atau berdasar pada kasus-kasusnya. Sajian data ini sudah merupakan hasil analisis yang telah dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan datanya. Sehingga sudah berbentuk suntingan yang jelas dan mengikuti alur pikir yang mengarah pada pengungkapan makna. Dengan demikian, sajian ini merupakan penjelasan lengkap dan rinci mengenai apa yang sebenarnya terjadi dengan tetap mengacu pada rumusan masalah dalam bab pendahuluan.

2) Pembahasan

Bagian pembahasan atau diskusi merupakan pembahasan pokok-pokok temuan secara utuh, artinya setiap bagian dibahas dan dikaitkan dengan bagian yang lainnya. Kemudian seluruh pokok temuan dijalin menjadi satu kesatuan utuh dalam satu konteks tertentu, sehingga dapat ditarik mengenai simpulan tunggal mengenai makna dari keseluruhan konteksnya. Dengan demikian simpulan tidak lagi merupakan satu makna simpulan secara holistik. Bagian pembahasan merupakan bagian yang penting untuk dipahami dan dikembangkan ketelitian serta keluasan perspektif teoritis maupun filosofinya dalam kesatuan utuh, sebab dari bagian ini akan dapat dilihat kualitas penelitian serta kecendekiaan penelitiannya.

6. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Pada bagian simpulan berisi uraian secara ringkas tentang temuan-temuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu. Simpulan harus dipaparkan dengan kalimat-kalimat yang jelas, eksplisit, dan tidak ada makna-makna yang terselubung di dalamnya.

b. Implikasi

Implikasi merupakan bahasan yang menyajikan kemungkinan dampak positif atau negatif yang mungkin terjadi dari kondisi yang berupa pokok-pokok temuan dari penelitian. Oleh karena itu peneliti menyarankan pemecahan masalah atas dampak tersebut. Dengan demikian rekomendasi memiliki landasan yang kuat dan terpercaya.

c. Saran

Saran adalah suatu yang diberikan kepada pembaca yang didasarkan atas hasil temuan dalam studi yang telah dilakukan dan bukan berupa pendapat atau tinjauan idealis pribadi peneliti.

Saran hanya berisi rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti namun bukan untuk menjawab permasalahan dalam pokok penelitian, saran dirumuskan berdasarkan penelusuran yang menurut penulis dapat bermanfaat secara praktis maupun bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan kedekatan objek.

Saran yang diajukan hendaknya saran yang konstruktif dengan mengacu terpenuhinya beberapa persyaratan saran yang baik, antara lain yaitu:

- 1) Diuraikan secara singkat dengan bahasa yang jelas
- 2) Mempunyai sasaran objek yang jelas yang memiliki otoritas penerapan
- 3) Disertai dengan tindakan operasional yang memungkinkan dapat dilakukan
- 4) Disertai dengan kriteria indikator keberhasilan
- 5) Berupa himbauan untuk melakukan penelitian sejenis yang menekankan pada pendalaman

7. DAFTAR PUSTAKA

Memuat tentang buku-buku dan referensi-referensi yang melandasi dan mendukung proses penciptaan karya. Ditulis sesuai dengan petunjuk penulisan karya Ilmiah, EYD (ejaan yang disempurnakan) yang berlaku.

C. Penulisan Skripsi untuk Penelitian Kuantitatif

1. KATA PENGANTAR

Memuat beberapa hal diantaranya: ucapan syukur kepada Tuhan YME karena telah selesainya penyusunan Skripsi; tujuan penulisan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Manajemen Informasi dan Komunikasi di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta; ucapan terima kasih kepada semua pihak yang diurutkan dari yang paling tinggi kompetensi atau kedudukannya; dan pernyataan adanya sikap terbuka dengan menerima adanya kritik dan saran.

2. BAB I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang Masalah memuat uraian tentang apa yang menjadi latar belakang atau alasan-alasan yang menimbulkan ide mengangkat fenomena dan permasalahan. Mengapa permasalahan tersebut diangkat dan apa urgensinya masalah tersebut diteliti. Uraian permasalahan hendaknya disusun dengan alur berfikir yang logis dan rasional serta menggunakan alur deduktif.

b. Rumusan Masalah

Pada bagian ini, sebelum merumuskan masalah dapat diawali dulu dengan menguraikan identifikasi masalah dan pembatasan masalah sehingga pada waktu membuat rumusan masalah sudah jelas ruang lingkup dan karakteristik masalahnya.

Identifikasi masalah memuat uraian tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan topik penelitian. Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitan yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb). Masalah penelitian bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain.

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas / lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah). Batasan berarti pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji / dicari tahu oleh si peneliti. Masalah yang dipilih harus “researchable” dalam arti masalah tersebut dapat diselidiki. Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan rumusan masalah yang jelas, akan dapat dijadikan penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan kurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan

ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan sarana-sarana yang diajukan setelah kesimpulan. Kegunaan hasil penelitian merupakan *follow up* pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan.

3. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Dependen Variabel

Pada bagian ini dijelaskan mengenai dependen variabel atau variabel terikat yang akan diteliti sesuai dengan judul penelitian. Penjelasan variabel ini dilakukan secara komprehensif dengan mempergunakan landasan-landasan teori yang mendukung dan sesuai dengan arah penelitian. Beberapa hal yang harus dijelaskan mengenai variabel penelitian meliputi pengertian, aspek-aspek, dan faktor-faktor yang terkait dengan variabel tersebut. Perlu diingat bahwa penjelasan pada bagian ini lebih bersifat penjelasan dasar-dasar teori dan bukan menjelaskan teknik pengukuran variabel.

b. Independen Variabel

Pada bagian ini dijelaskan mengenai independen variabel atau variabel bebas yang akan diteliti sesuai dengan judul penelitian. Penjelasan variabel ini dilakukan secara komprehensif dengan mempergunakan landasan-landasan teori yang mendukung dan sesuai dengan arah penelitian. Beberapa hal yang harus dijelaskan mengenai variabel penelitian meliputi pengertian, aspek-aspek, dan faktor-faktor yang terkait dengan variabel tersebut. Perlu diingat bahwa penjelasan pada bagian ini lebih bersifat penjelasan dasar-dasar teori dan bukan menjelaskan teknik pengukuran variabel.

c. Dinamika Hubungan antara Dependen Variabel dengan Independen Variabel

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat memecahkan permasalahan dalam konteks hubungan fenomena-fenomena yang ada, sehingga dalam penelitian kuantitatif minimal ada dua variabel penelitian. Dengan demikian maka dalam bagian ini harus dijelaskan bagaimana hubungan antara variabel-variabel yang ada. Hubungan antara variabel-variabel tersebut diberikan istilah dinamika hubungan.

Penjelasan hubungan antar variabel ini harus dilakukan dengan menggunakan dasar-dasar teori yang relevan yang sesuai dengan arah penelitian. Penjelasan hubungan antar variabel ini bila diperlukan dapat diperjelas dengan menggunakan bagan-bagan hubungan antar berbagai komponen yang terkait. Dinamika hubungan antar variabel ini akan memberikan arah dalam menyusun hipotesa penelitian.

d. Hipotesa

Hipotesis ini, diturunkan, atau bersumber dari teori dan tinjauan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pernyataan hubungan antara variabel, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis, hanya merupakan dugaan sementara atas suatu masalah yang didasarkan pada hubungan yang telah dijelaskan dalam kerangka teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian. Sebab, teori yang tepat akan menghasilkan hipotesis yang tepat untuk digunakan sebagai jawaban sementara atas masalah yang diteliti atau dipelajari dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menguji suatu teori. Untuk menguji teori tersebut, peneliti menguji hipotesis yang diturunkan dari teori.

Agar teori yang digunakan sebagai dasar penyusunan hipotesis dapat diamati dan diukur dalam kenyataan sebenarnya, teori tersebut harus dijabarkan ke dalam bentuk yang nyata yang dapat diamati dan diukur. Agar fungsi tersebut dapat berjalan secara efektif, maka ada faktor-faktor yang harus diperhatikan pada penyusunan hipotesis, yaitu; (1) Hipotesis disusun dalam kalimat deklaratif, yaitu kalimat tersebut bersifat positif dan tidak normatif, (2) Variabel yang dinyatakan dalam hipotesis adalah variabel yang operasional, dalam arti dapat diamati dan diukur, dan (3) Hipotesis menunjukkan hubungan antara variabel-variabel.

4. BAB III. METODE PENELITIAN

a. Identifikasi Variabel

Pada bagian ini diuraikan secara singkat, padat, dan metodologis tentang variabel penelitian yang ada sesuai dengan topik penelitian. Nama variabel penelitian disebutkan dan diklasifikasikan menurut kategorinya, variabel mana

yang tergolong variabel bebas/independen dan variabel mana yang tergolong variabel terikat/dependen.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana cara mengukur variabel penelitian. Jadi, setiap variabel penelitian harus didefinisikan secara operasional dengan menggunakan rangkaian kata-kata menjadi kalimat yang sangat bermakna yang menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan kegiatan pengukuran variabel, karena data variabel penelitian harus berupa data kuantitatif. Dengan membaca definisi operasional akan dengan mudah diketahui ruang lingkup data, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan jenis data.

c. Desain Penelitian

Jenis penelitian dapat berbentuk deskriptif, komparatif, korelasi, survei, Ex Post Facto, True Experiment, Quasi Experiment, atau subjek Tunggal. Sedangkan Desain atau rancangan penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai proses pengumpulan dan analisis penelitian. Dalam arti luas desain penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam desain penelitian, perencanaan dimulai dengan melakukan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut. Desain penelitian meliputi proses pengamatan serta memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

d. Subyek Penelitian (Populasi dan Sampel)

1) Populasi Penelitian

Populasi atau sering juga disebut universe adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditaksir (estimated). Ciri-ciri populasi disebut parameter. Populasi dalam penelitian (penelitian komunikasi) bisa berupa orang (individu, kelompok, organisasi, komunitas, atau masyarakat) maupun benda, misalnya jumlah terbitan media massa, jumlah artikel dalam media massa, jumlah rubrik, dan sebagainya. Populasi yang berupa manusia disebut sebagai subyek penelitian, sedangkan obyek yang akan diteliti disebut obyek penelitian. Dalam hal ini sebaiknya

disebutkan siapa/apa populasinya, jumlah anggota populasi, dan karakteristik populasi.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling. Pada bagian ini sebaiknya disebutkan teknik pengambilan sampel yang digunakan, nama sampel, dan jumlah anggota sampel, serta alasan pemilihan teknik sampling.

e. Metode Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan seharusnya merupakan teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang dicantumkan adalah yang betul-betul digunakan dalam penelitian, karena konsekuensinya bahwa setiap teknik yang dicantumkan harus dapat menunjukkan hasil penelitiannya. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Jika satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan dan tidak efisien. Secara garis besar, teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, angket, observasi, dan pemeriksaan.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan. Misalnya untuk teknik wawancara, maka dibutuhkan instrumen pengumpulan data berupa *interview guidens*. Untuk teknik observasi dibutuhkan instrumen pengumpulan data berupa cecklist. Untuk teknik kuesioner dibutuhkan instrumen pengumpulan data berupa angket.

3) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Validitas Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen penelitian tersebut benar-benar dapat menjalankan fungsinya sebagai alat ukur, artinya benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur atau tepat. Untuk menguji validitas instrumen terdapat beberapa teknik analisis statistik yang dapat digunakan. Teknik yang terpilih untuk menguji validitas instrumen penelitian harus dipaparkan pada bagian ini.

b) Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila benar-benar memiliki fungsi pengukuran yang relatif tetap ketika digunakan untuk beberapa kali pengukuran. Untuk menguji reliabilitas instrumen terdapat beberapa teknik analisis statistik yang dapat digunakan. Teknik yang terpilih untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian harus dipaparkan pada bagian ini.

f. Metode Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengolahan data melalui tahapan penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*), maka berikutnya dilakukan analisis data. Analisis data adalah untuk menyederhanakan sehingga mudah ditafsirkan. Adapun cara yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah analisis statistika.

Sesuai dengan pembagian statistika, analisis statistika dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut :

- 1) Analisis statistik deskriptif, yaitu memberikan fakta mengenai obyek penelitian tanpa memberi penilaian atau hanya bersifat memaparkan saja.
- 2) Analisis Statistika Inferensial, yaitu memberikan penilaian terhadap obyek yang diteliti. Analisis ini ada dua jenis yaitu statistika parametrika dan statistika non-parametrika.

5. BAB IV. HASIL PENELITIAN

a. Persiapan Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian, termasuk menjelaskan tempat dan waktu, serta ijin penelitian.

b. Deskripsi Subyek

Dalam penelitian kuantitatif, subyek penelitian berarti menunjuk kepada pengertian siapa yang diteliti. Dalam hal ini berarti berbicara mengenai populasi dan sampel penelitian. Jika dalam penelitian tidak menggunakan populasi, maka sampel penelitian tersebut merupakan subyek penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dan dijelaskan pada bagian ini secara lengkap.

c. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah memaparkan semua data-data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan. Jika data-data tersebut dalam bentuk kuantitatif/angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Yang termasuk statistik deskriptif diantaranya: mengukur tendensi sentral, mengukur variabilitas, mengukur hubungan, mengukur perbandingan dan mengukur posisi suatu skor. Fungsi deskripsi data adalah untuk mengadministrasi dan menampilkan ringkasan yang ada sehingga memudahkan pembaca lain mengerti substansi dan makna dari tampilan data tersebut. Penyajian data dapat dibuat dalam bentuk tabel dengan berbagai jenisnya dan grafik dengan berbagai jenisnya. Jenis-jenis tabel dan grafik yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Tentu saja harus diberikan penjelasan dalam setiap penyajian datanya agar mudah dipahami oleh pembaca atau orang lain yang membutuhkan.

d. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua pendekatan analisis yang dapat digunakan yaitu analisis kuantitatif secara deskriptif dan analisis kuantitatif secara inferensial. Setiap pendekatan ini melibatkan pemakaian dua jenis statistik yang berbeda. Analisis kuantitatif secara deskriptif menggunakan statistik deskriptif dan analisis kuantitatif secara inferensial menggunakan statistik inferensial. Kedua jenis statistik tersebut tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda.

Analisis statistik deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah diperoleh melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Hasil

pengolahan data statistik deskriptif hanya sampai pada tahap deskripsi, belum sampai pada tahap generalisasi. Dengan demikian, statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisa data yang berupa angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Analisis statistik inferensial mempunyai fungsi yang lebih luas, sebab hasil analisis yang diperoleh tidak sekedar menggambarkan keadaan atau fenomena penelitian, melainkan dapat pula digeneralisasikan secara lebih luas dalam wilayah populasi. Untuk itu penggunaan statistik inferensial menuntut persyaratan yang ketat dalam pengambilan sampel, sebab dari persyaratan yang ketat itulah bisa diperoleh sampel yang representatif yang memiliki ciri-ciri sebagaimana dimiliki oleh populasinya. Dengan sampel yang representatif maka hasil analisis inferensial dapat digeneralisasikan kedalam wilayah populasi.

e. Pembahasan

Pada bagian ini hasil penelitian akan ditafsirkan lagi dalam hubungannya dengan hipotesis (atau pernyataan) penelitian. Pengertian pembahasan adalah pemikiran dan pendapat original dari peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitiannya. Kecendekiaan seorang peneliti nampak pada bagaimana membahas atau menginterpretasikan hasil penelitiannya. Hal ini tergantung kepada penguasaan materi oleh peneliti, dan penguasaan materi peneliti sangat tergantung jumlah buku terkait yang dibaca dan dikuasainya. Semakin banyak buku terkait yang dibaca dan dikuasainya, maka akan semakin banyak penguasaan materi peneliti terhadap permasalahan yang ditelitinya, begitu pula sebaliknya.

Pada dasarnya pembahasan merupakan pemikiran yang original peneliti yang dilakukan dengan mengkaitkan antara temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan. Pembahasan sangat diperlukan dalam suatu laporan penelitian karena: (1) untuk menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (5)

menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

6. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Simpulan penelitian adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis dan pembahasan tentang pengetesan hipotesis yang telah dilakukan di BAB sebelumnya. Simpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan, dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah.

Simpulan berasal dari fakta-fakta atau hubungan yang logis. Pada umumnya Simpulan terdiri atas simpulan utama dan simpulan tambahan. Simpulan utama adalah yang berhubungan langsung dengan permasalahan. Dengan demikian, simpulan utama harus bertalian dengan pokok permasalahan dan dilengkapi oleh bukti-bukti. Pada simpulan tambahan, penulis tidak mengkaitkan pada simpulan utama, tetapi tetap menunjukkan fakta-fakta yang mendasarinya. Dengan sendirinya, penulis tidak dibenarkan menarik simpulan yang merupakan hal-hal baru, lebih-lebih jika dilakukan pada simpulan utama. Jika penulis bermaksud menyertakan data atau informasi baru maka hendaknya dikonsentrasikan pada bab-bab uraian dan bukannya pada simpulan.

Pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis, maka pada simpulan utamanya harus dijelaskan apakah hipotesis yang diajukan memperlihatkan kebenaran atau tidak. Simpulan utama pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang memerlukan hipotesis tidaklah sedetil simpulan yang terdapat pada bab analisis. Sebaliknya, pada tulisan ilmiah dari hasil penelitian yang tidak memerlukan hipotesis, maka simpulan merupakan uraian tentang jawaban penulis atas pertanyaan yang diajukan pada bab pendahuluan.

b. Implikasi

Implikasi merupakan bahasan yang menyajikan kemungkinan dampak positif atau negatif yang mungkin terjadi dari kondisi yang berupa pokok-pokok temuan dari penelitian. Oleh karena itu peneliti menyarankan pemecahan masalah atas dampak tersebut. Dengan demikian rekomendasi memiliki landasan yang kuat dan

terpercaya. Implikasi berfungsi membandingkan antara hasil penelitian yang lalu dengan hasil penelitian yang baru dilakukan. Macam-macam implikasi:

1) Implikasi Teoritis

Pada bagian ini peneliti menyajikan gambar lengkap mengenai implikasi teoretikal dari penelitian ini. Bagian ini bertujuan untuk meyakinkan penguji pada mengenai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, tetapi juga implikasinya bagi teori-teori yang relevan dengan bidang kajian utama yang disajikan dalam model teoretis.

2) Implikasi Manajerial

Pada bagian ini peneliti menyajikan berbagai implikasi kebijakan yang dapat dihubungkan dengan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Implikasi manajerial memberikan kontribusi praktis bagi manajemen.

3) Implikasi Metodologi

Bagian ini bersifat opsional dan menyajikan refleksi penulis mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitiannya. Misalnya pada bagian ini dapat disajikan penjelasan mengenai bagian-bagian metode penelitian mana yang telah dilakukan dengan sangat baik dan bagian mana yang relatif sulit serta prosedur mana yang telah dikembangkan untuk mengatasi berbagai kesulitan itu yang sebetulnya tidak digambarkan sebelumnya dalam literatur mengenai metode penelitian. Peneliti dapat menyajikan dalam bagian ini pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan atau penelitian lainnya untuk memudahkan atau untuk meningkatkan mutu dari penelitian

c. Saran

Saran adalah suatu yang diberikan kepada pembaca yang didasarkan atas hasil temuan dalam studi yang telah dilakukan dan bukan berupa pendapat atau tinjauan idealis pribadi peneliti.

Saran hanya berisi rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti namun bukan untuk menjawab permasalahan dalam pokok penelitian, saran dirumuskan berdasarkan penelusuran yang menurut penulis dapat bermanfaat secara praktis

maupun bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan kedekatan objek.

Saran yang diajukan hendaknya saran yang konstruktif dengan mengacu terpenuhinya beberapa persyaratan saran yang baik, antara lain yaitu:

- 1) Diuraikan secara singkat dengan bahasa yang jelas
- 2) Mempunyai sasaran objek yang jelas yang memiliki otoritas penerapan
- 3) Disertai dengan tindakan operasional yang memungkinkan dapat dilakukan
- 4) Disertai dengan kriteria indikator keberhasilan
- 5) Berupa himbauan untuk melakukan penelitian sejenis yang menekankan pada pendalaman

7. DAFTAR PUSTAKA

Memuat tentang buku-buku dan referensi-referensi yang melandasi dan mendukung proses penciptaan karya. Ditulis sesuai dengan petunjuk penulisan karya Ilmiah, EYD (ejaan yang disempurnakan) yang berlaku.

BAB VI

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Penulisan dalam bahasa Indonesia menggunakan ragam ilmiah dengan karakteristik : (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, (2) menggunakan istilah baku, (3) menggunakan kata bermakna lugas, (4) konsisten dalam menggunakan kata dan istilah, (5) menggunakan unsur-unsur gramatikal (subyek dan predikat) dalam kalimat, (6) menggunakan awalan (me- dan ber-) secara eksplisit dan konsisten, (7) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dll) secara tepat, eksplisit, dan konsisten, (8) paragraf memuat sebuah ide pokok secara utuh, (9) memiliki kepaduan makna dan struktur antar kalimat dan antar paragraf, serta (10) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dll.)

B. Tata Tulis

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- a. Jenis : HVS
- b. Warna : putih polos
- c. Berat : 80 gram
- d. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Batas Tepi Pengetikan

- a. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
- b. Batas atas : 4 cm
- c. Batas kanan : 3 cm
- d. Batas bawah : 3 cm

3. Pengetikan

- a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*).
- b. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*, font 12.
- c. Menggunakan spasi ganda

- d. Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam (10 mm) dari batas kiri alinea.
- e. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- f. Jarak setelah tanda baca:
 - 1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:) satu ketukan dengan kata terakhir (di depannya).
 - 2) Kurung buka dan kurung tutup (.....) ditulis tanpa ketukan/jarak dengan kata/angka di dalamnya.
 - 3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan/jarak terhadap kata sebelum atau sesudahnya.
- g. Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak atau spasi. Penulisan judul menggunakan huruf biasa, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas.
- h. Daftar pustaka :
 - 1) Jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - 2) Jarak antarpustaka adalah dua spasi.

4. Penomoran Halaman

- a. Halaman kata pengantar sampai daftar lampiran diberi nomor dengan angka romawi kecil di bagian tengah bawah halaman, misal i, ii, iii, dan seterusnya.
- b. Bagian pendahuluan sampai halaman terakhir diberi nomor dengan angka latin di bagian kanan bawah halaman, misal 1, 2, 3, dan seterusnya.

5. Penomoran Tabel

- a. Tabel diberi nomor dengan angka latin di bagian atasnya, dan diberi nama, misalnya: Tabel 1. Kepadatan Penduduk Propinsi Jawa Timur.
- b. Jika tabel diperoleh dari sumber lain, sumber tersebut dituliskan di bagian bawah tabel.
- c. Nama dan nomor tabel ditulis di atas tabel dengan posisi rata tengah.

6. Penomoran Gambar

- a. Gambar diberi nomor dengan angka latin di bagian bawahnya, dan diberi nama.
- b. Jika gambar diperoleh dari sumber lain, sumber tersebut dituliskan di bawah nomor dan nama gambar.
- c. Nama dan nomor gambar ditulis di bawah gambar dengan posisi rata tengah.

7. Penomoran Rumus Matematik

Jika terdapat rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, diantara dua tanda kurung.

8. Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf

Urutannya:

PENDAHULUAN

(di tengah-tengah)

A. Aaaaaaa (mulai dari kiri halaman)

1. Bbbbbbb

a. Ccccccc

1) Ddddddd

a) Eeeeeee

(1) Fffffff

(a) Ggggggg

C. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

1. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
2. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (***bold***).
3. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan huruf arab (1, 2, 3, dst.).

D. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi proposal skripsi dan skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan **daftar pustaka** dalam buku ini.

E. Penyajian Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Tulisan “Tabel” nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, ditengah-tengah antara tepi kiri dan kanan.
- b. Judul tabel ditulis di bawah nomor tabel dengan jarak satu spasi.
- c. Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- d. Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- e. Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

2. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan obyek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- b. Judul gambar ditulis di bawah nomor gambar dengan jarak satu spasi.
- c. Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- d. Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

F. Kutipan

1. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri atas empat baris atau lebih diketik satu spasi, mulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Nama penulis asing ditulis nama keluarga

(Bailey, 2006: 12), dan untuk nama Indonesia disesuaikan dengan nama aslinya (Sutrisno Hadi, 2005: 113), kecuali yang menggunakan nama marga, penulisannya sama dengan nama penulis asing (Nasution, 2004: 201).

2. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung.

G. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

1. Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Skripsi

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung **nama marga** atau **nama keluarga**, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- a. Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-“nama Cina”, pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti skripsi hanya nama terakhirnya saja.
- b. “Nama Cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, penulisannya di dalam bagian inti skripsi sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu.
- c. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- d. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- e. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yangb tidak diketahui nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).
- f. Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti skripsi dilakukan seperti contoh berikut ini.

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 1998 Nomor ... disebutkan bahwa ...

Contoh 2.

Tentang penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak mengumpulkan dana adalah dewan sekolah (Peraturan Pemerintah Nomor, 2001)

Contoh 3.

Dalam Undang-Undang Pendidikan ... (Undang-Undang, 2002) disebutkan bahwa

Contoh 4.

Tentang pendirian institusi itu sudah ditentukan bahwa yang berhak mendirikan adalah yayasan (Undang-Undang, 2002).

- g. Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dst. Untuk menunjukkan urutannya yang sesuai dengan urutan di dalam daftar pustaka.
- h. Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

H. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih satu kata atau bagian, yang mengandung **nama marga** dan **nama keluarga**, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

- 1. Untuk orang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-“nama Cina” kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian:

Kata **de**, **den**, **bin**, **binti**, **van**, dan **von**, yang merupakan bagian dari nama, **tidak disingkat**.

2. “Nama Cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang dengan “nama Cina”, penulisannya di dalam daftar pustaka sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu (ditulis lengkap).
3. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.
4. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
5. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui marganya, penulisan namanya dalam daftar pustaka sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).

Contoh :

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Anton M. Moeliono	Anton M. Moeliono	Anton M. Moeliono
Noeniek Soerojo	Noeniek Soerojo	Noeniek Soerojo
Sutrisno Hadi	Sutrisno Hadi	Sutrisno Hadi
Tan Kim Hong	Tan Kim Hong	Tan Kim Hong
Jan J. Henry van den Bakker	Van den Bakker, J.J.H.	Van den Bakker
Ernest von Glaserfeld	von Glaserfeld, E.	von Glaserfeld
Abdul Razak bin Habib	Habib, A.R.bin	Habib
Jeremy Kilpatrick	Kilpatrick, J.	Kilpatrick
Abdul Halim Nasution	Nasution, A.H.	Nasution
Anastasia Berlian	Berlian, A.	Berlian
Immaculata Andini	Andini, I.	Andini
Johanes Tarcisius Adidarma	Adidarma, J.T.	Adidarma

6. Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.
 - a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti skripsi harus terdapat di dalam daftar pustaka.
 - b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

I. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (American Psychological Association), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang (lihat contoh), (5) untuk penulisan nama penulis Indonesia.

Skripsi Program Diploma 4 dan Srata-1 Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda “&” bukan kata “dan”, buka kata “and”.
2. Istilah “et al” digunakan jika mpenulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
3. Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
4. Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku (judul), kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di bagian “13b” di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (Ed.).
5. Catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

1. Buku

a. Satu penulis

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.

Fairlough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

b. Dua penulis

Samovar, A. & Porter, E. Richard. 1991. *Communication between Cultures*. California: Wadsworth Publishing Company.

c. Tiga penulis atau lebih

Samovar, A., Larry, P., & Porter, E. 1996. *Courseware Development Methodology*. Swiss: Federal Institute for Technology Laboratory for Computer Aided Instruction.

d. Jika penulis yang sama dengan lebih dari satu buku

Mulyana, Dedy. 1998. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

..., 2002. *Intergroup Labelling di Indonesia dalam: Media-Militer-Politik*. Yogyakarta: Friederich Ebert Stiftung dan Galang Press.

e. Buku yang berbeda dan dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama

Hammer, A., 2010a., *Information Management for the Intelligent Organization*, Sydney: Elsevier.

Hammer, A., 2010b., *Strategic Information Management*, Sydney: Elsevier.

f. Buku dengan nomor edisi

Jones, W. 2010. *Personal information management*. 3 ed. Washington: Sage Publication (Nomor edisi ditampilkan setelah judul buku).

2. Editor

Arthur H. (Eds). 2010, *Handbook for Communication Management*. London: McGraw & Hill

3. Terjemahan

Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

4. Jurnal

Vera, Nawiroh. 2007. "Pembentukan UKP3R dan Pertarungan Elit Politik". *Jurnal Ilmiah BComm*. 2(2). 38-54.

5. Laporan, skripsi, tesis, atau disertasi

Vera, Nawiroh. 2007. *Etnosentrisme Dalam Program Televisi Internasional (Studi Analisis Wacana Kritis pada Program Talkshow Oprah Winfrey Show di Televisi)*. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia: Tesis Tidak Diterbitkan.

6. Makalah, seminar, konferensi, dan sejenisnya

Vera, N. (2010, April). *Mindfulness Concept As Solution To Decrease Intercultural Communication's*. Paper present at the International Conference of Communication Dynamics, Melaka, Malaysia.

7. Surat kabar

Tuying, K. (2009, April 14). Politik Dagang Sapi. *Kompas*.

8. Publikasi Online

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. Retrieved October 13, 2001, from University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. Web site: <http://www.dept.usm.edu/~eda/>.

9. Online database

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. Retrieved June 6, 2000, from ABI/INFORM Global (Proquest) database.

10. Surat kabar online

Basri, F. (2007, June 4). Carut marut tata niaga. *Kompas Cyber Media*. Retrieved June 15, 2007, from <http://www.kompas.co.id>.

11. Istilah dalam ensiklopedi/kamus online

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2014). Bonsai. Retrieved August 23, 2014, from <http://kbbi.web.id/bonsai>.

12. Artikel atau bagian dari buku

Pengarang, A.A. & Pengarang, B.B. (Tahun). Judul artikel (chapter). In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul karya* (p/pp.). Kota terbit: Penerbit.

13. Dokumen online

Pengarang, A.A. (Tahun). *Judul karya*. Retrieved month day, year, from source

LAMPIRAN

Contoh Sampul Luar:

PROPOSAL

SKRIPSI

[Judul]

.....

(5 cm)



Oleh

Nama Mahasiswa

NIM : 2001039

Program Studi

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA "MMTC"

YOGYAKARTA

2015

Contoh Halaman Persetujuan Proposal

PROPOSAL

SKRIPSI

[Judul]

.....

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM : 2001039

Program Studi

Telah diseminarkan dan disetujui oleh:
Dewan Penilai Proposal Skripsi
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta,
Pada tanggal...Bulan.... 20....

Pembimbing Utama Nama

Pembimbing Pendamping Nama

Mengetahui

Pembantu Ketua I

Ketua Jurusan

(Nama)
NIP

(Nama)
NIP

Contoh Form Revisi Ujian Proposal

**FORM REVISI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA-4 DAN STRATA-1
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC” YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

Nama :

NPM :

Program Studi :

Hari / Tanggal :

No.	BAB / SUB BAB	HAL YANG DIREVISI

Yogyakarta, 20....

Penguji

(.....)

Contoh Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA-4 DAN STRATA-1
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC” YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015 - 2016**

Nama :
NPM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Jenis Bimbingan:

No.	Hari / Tanggal	Bab / Sub Bab	Revisi	Tanda Tangan

Yogyakarta, 20.....

Pembimbing

(.....)

Contoh Sampul Luar Skripsi

SKRIPSI

Judul

.....

(5 cm)



Oleh

Nama Mahasiswa

NIM : 2001039

Program Studi

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA "MMTC"

YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

Judul

.....

(5 cm)



Oleh

Nama Mahasiswa

NIM : 2001039

Program Studi

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA "MMTC"

YOGYAKARTA

2015

Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

SKRIPSI

Judul
.....

Oleh
Nama Mahasiswa
NIM : 2001039
Program Studi

Telah diseminarkan dan disetujui oleh:
Dewan Penilai Skripsi
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta,
Pada tanggal XX Bulan 2015

Pembimbing Utama **Nama**

Pembimbing Pendamping **Nama**

Mengetahui

Pembantu Ketua I

Ketua Jurusan

(Nama)
NIP

(Nama)
NIP

Contoh Cover CD



Judul Skripsi
DITULIS DISINI...

Oleh:
Nama Mahasiswa
0123 456 789 1011

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nama
NIP

Mengetahui,
Pembantu Ketua I

Nama
NIP

Nama
NIP

Dipertanggungjawabkan pada tanggal xx Namabulan 2011 di STMM "MMTC" Yogyakarta

Contoh Cover Kotak CD

		
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta		
Skripsi JUDUL SKRIPSI ..		
Oleh: Nama Mahasiswa 0123 456 789 1011		
Telah dipertanggungjawabkan dihadapan Tim Penguji Pada Tanggal XX Namabulan 20xx		
Pembimbing Utama		Pembimbing Pendamping
Nama NIP	Mengetahui, Pembantu Ketua I	Nama NIP
	Nama NIP	

DAFTAR PUSTAKA

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta. 2007. **Pedoman Pembuatan Proposal dan Penulisan Tugas Akhir**. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2010. **Pedoman Tesis dan Disertasi**. Yogyakarta : Program Pascasarjana.